

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan di atas, dalam bentuk pelaksanaan programnya UKM Kepalangmerahan tidak hanya berorientasi pada kegiatan yang berorientasi pada hal duniawi saja, melainkan urusan akhirat pun diseimbangkan. Tentu saja tiap dalam pelaksanaan programnya mengandung unsur dakwah *bil haal* yang objeknya adalah masyarakat. Maka untuk mengakhiri penulisan skripsi ini penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk dakwah *bil haal* dalam program-program yang dilaksanakan oleh UKM Kepalangmerahan diantaranya: Donor Darah Sukarela (DDS), Kampus Sehat Peduli Sesama (KSPS), *Kepalangmerahan in Action*, *Yasinan* dan Kajian Keagamaan Mingguan, *Jumsih* (Jum'at Bersih), DARAH (Dompot Amal Ramadhan Berkah), Santunan Anak Yatim, Buka Bersama, Ceramah Agama dan *Riung* Alumni, Pelayanan Kesehatan (Tim Medis dan Posko Siaga), Pendidikan Kemasyarakatan Kader Relawan (PKKR), Latihan Pertolongan Pertama KSR se-Banten dan Pengajaran PMR Tingkat Madya.

2. Faktor-faktor pendukung dakwah dalam program-program UKM Kepalangmerahan yaitu kesadaran dan kepedulian pengurus UKM Kepalangmerahan untuk berkontribusi terhadap realisasi program yang telah direncanakan khususnya dalam hal pengabdian pada masyarakat, kemudian anggota yang militan dan didukung dengan Biaya Operasional yang mencukupi. Sedangkan penghambatnya, (SDM) Sumber Daya Manusia yang sangat sedikit hal itu disebabkan jumlah mahasiswa peminat UKM Kepalangmerahan berkurang.

Adapun secara keseluruhan, dakwah tidak bisa diartikan sebagai ceramah di mimbar-mimbar saja, namun bisa dilakukan di setiap kegiatan, baik pada perseorangan atau organisasi sekalipun dengan mengorientasikan pada nilai-nilai dan tujuan dakwah.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis berharap penelitian ini bisa ditindak lanjuti oleh pihak Kampus UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yaitu dalam melihat aspek berdakwah dalam gerakan sosial kemanusiaan, dalam hal ini kampus harus bisa lebih memfasilitasi segala bentuk

kegiatan dakwah dalam organisasi yang telah disebutkan dalam hal ini UKM Kepalangmerahan, baik dari segi Sumber Daya Manusia, materi sampai kebijakan.

2. Peneliti menyarankan agar organisasi sosial kemanusiaan yang berorientasi pada gerakan dakwah dalam hal ini UKM Kepalangmerahan KBM UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan atau semacamnya agar lebih inovatif dalam melakukan aksi-aksinya.
3. Peneliti berharap juga akan ada penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih mendalam, komprehensif dan spesifik bagaimana gelagat dan perjuangan dakwah melalui gerakan-gerakan sosial kemanusiaan, khususnya untuk mahasiswa Fakultas Dakwah karna ini menjadi hal yang sejalan untuk para calon pendakwah khususnya dalam dakwah dengan perbuatan nyata.